

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*). Desain ini digunakan untuk menggambarkan kejadian STH dan *hygiene personal* serta sanitasi lingkungan rumah pada baita di RW 003 Kelurahan Lasiana. Pengumpulan data dilakukan pada satu waktu pengamatan tanpa adanya intervensi dari peneliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua lokasi, yaitu Kelurahan Lasiana RW 003 sebagai tempat pengambilan sampel, dan di Laboratorium Prodi D-III Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kupang sebagai tempat pemeriksaan sampel.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret-April 2026.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu kejadian STH dan *hygiene personal* serta sanitasi lingkungan pada balita usia 1-5 tahun di RW 003 Kelurahan Lasiana.

D. Populasi dan Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah balita usia 1-5 tahun yang ada di RW 003 Kelurahan Lasiana berjumlah 40 orang balita.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu 40 anak usia 1-5 tahun di RW 003 Kelurahan Lasiana.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling dan bersedia ikut dalam penelitian ini.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi meliputi balita berusia 1-5 tahun, berdomisili di Kelurahan Lasiana RW 003, serta orang tua/wali yang bersedia anaknya menjadi responden dan menandatangani informed consent.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu balita yang sedang mengonsumsi obat cacing dalam 20 hari terakhir dan balita yang sedang sakit berat pada saat pengambilan sampel.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala
Kejadian STH	Ditemukan jenis cacing STH atau telur cacing STH pada feses balita	Mikroskop	Nominal

Gejala klinis STH	Tanda dan keluhan yang muncul pada balita yang terinfeksi STH	Kuesioner	Nominal
<i>Personal Hygiene</i>			
1.Kebiasaan mencuci tangan	Kebiasaan balita mencuci tangan sebelum makan/setelaah BAB	Kuesioner	Nominal
2.Penggunaan alas kaki	Kebiasaan balita menggunakan alas kaki saat bermain di luar rumah atau tanah	Kuesioner	Nominal
3.Kebiasaan memasukkan tangan/benda ke mulut	Kebiasaan balita memasukkan benda/tangan ke mulut yang sudah terkontaminasi oleh telur cacing	Kuesioner	Nominal
4.Kebersihan kuku	Kondisi kuku balita yang dinilai berdasarkan kebersihan dan panjang kuku, meliputi kuku dipotong pendek, tidak terdapat kotoran di bawah kuku, dan tidak berwarna kehitaman.	Kuesioner	Nominal
Sanitasi lingkungan rumah			
1.Kepemilikan jamban	Ketersediaan jamban keluarga yang digunakan balita untuk buang air besar	Lembar observasi	Nominal
2.Kebiasaan buang air besar	Tempat balita melakukan buang air besar	kuesioner	Nominal
3.Sumber air bersih	Sumber air yang digunakan keluarga untuk kebutuhan sehari hari	Kuesioner	Nominal
4.Kebersihan halaman/lingkungan sekitar	Kondisi kebersihan lingkungan sekitar rumah	Lembar observasi	Nominal

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi lokasi penelitian.
- b. Penyusunan proposal, revisi proposal dan seminar proposal.
- c. Mengurus kode etik penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

- 1. Pemeriksaan STH menggunakan metode cara langsung menggunakan *lugol*.
- 2. Wawancara orang tua menggunakan kuesioner
- 3. Observasi langsung kondisi sanitasi lingkungan rumah

b. Data Sekunder

Data kependudukan dari kelurahan dan Puskesmas/Posyandu setempat.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian.
- b. Meminta izin pada responden.
- c. Memberikan surat persetujuan pada responden untuk di tanda tangani.
- d. Pengisian kuesioner.

4. Tahap pengambilan dan pemeriksaan sampel

- a. Persiapan Alat dan Bahan
 - 1) *Objek glass*
 - 2) *Cover glass*
 - 3) Tusuk gigi
 - 4) Box slide

5) Pot sampel

6) Mikroskop

7) Feses

8) *Lugol*

9) Tissue

b. Prosedur Pengambilan Sampel

1. Responden melakukan buang air besar di popok bayi atau di jamban.
2. Buka tutup pot sampel yang telah dilengkapi dengan sendok atau spatula.
3. Ambil bagian atas feses secukupnya menggunakan spatula, pastikan tidak tercampur dengan air, atau benda asing lainnya.
4. Masukkan feses kedalam pot feses hingga jumlahnya mencukupi sekitar 10 gram atau sebesar ibu jari tangan.
5. Tutup kembali pot feses dengan rapat dan bersih.
6. Masukkan pot feses ke dalam plastik klip dan tutup dengan baik.
7. Sampel feses diserahkan kepada petugas untuk diambil dan dibawa ke laboratorium untuk langsung diperiksa, atau dapat diawetkan dengan larutan formaldehida 10%.

c. Prosedur Pemeriksaan Sampel

1. Disiapkan alat dan bahan.
2. Ditetaskan 1 tetes lugol di atas *objek glass*.

3. Ditambahkan sedikit feses kemudian dicampurkan
4. Dibuang bagian bagian kasar feses
5. Ditutup menggunakan *cover glass* pastikan tidak ada gelembung
6. Diamati di bawah mikroskop dengan pembesaran 10 dan 40 kali

(Setya, 2013).

d. Pengelolaan Limbah

Limbah hasil pemeriksaan tinja ditangani dengan cara, kaca objek dan cover glass direndam dalam larutan disinfektan, kemudian dicuci dengan air dan sabun. Sisa tinja dan bahan habis pakai dikumpulkan dalam kantong tertutup, dan dibuang ke tempat sampah limbah infeksius sesuai fasilitas yang tersedia.

G. Analisis Hasil

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk menggambarkan kejadian STH dan kondisi hygiene personal serta sanitasi lingkungan rumah pada balita di RW 003 Kelurahan Lasiana, disajikan dalam.

1. Kejadian STH

Data kejadian STH disajikan dalam bentuk rumus :

$$\text{Kejadian STH} = \frac{\text{Jumlah Anak Positif}}{\text{Jumlah Anak yang diperiksa}} \times 100\%$$

2. Gejala Klinis

Gejala infeksi STH diukur menggunakan kuesioner dengan skala Guttman,

dengan dua alternatif jawaban, yaitu:

$$Ya = 1$$

$$Tidak = 0$$

Skor total yang diperoleh kemudian dikonversikan ke dalam bentuk persentase dengan rumus:

$$\text{Gejala Klinis} : \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Gejala klinis baik : $\geq 75\%$

Gejala klinis kurang : $< 75\%$

3. *Personal hygiene*

Penilaian *personal hygiene* berdasarkan skala pengukuran Guttman menggunakan dua alternatif:

$$Ya = 1$$

$$Tidak = 0$$

Skor hygiene personal dihitung dengan menjumlahkan seluruh skor jawaban, kemudian dikonversikan ke dalam bentuk persentase menggunakan rumus:

$$\text{Personal Hygiene} : \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Personal hygiene baik : $\geq 76\%$

Personal hygiene cukup : $56 - 75\%$

Personal hygiene kurang : $\leq 55\%$

4. Sanitasi Lingkungan

Sanitasi lingkungan rumah diukur menggunakan Guttman dengan kriteria:

Ya= 1

Tidak = 0

Dihitung menggunakan rumus :

Sanitasi lingkungan rumah : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$

Sanitasi lingkungan baik : $\geq 76\%$

Sanitasi lingkungan cukup : 56 – 75%

Sanitasi lingkungan kurang : $\leq 55\%$